

Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat Desa Gorua Kecamatan Tobelo Utara di Masa Pandemi Covid-19

Asrul Usman¹, Dian Safitri M Tosofu², Aliiffaradiq Mujakir³, Ariani Barmawi⁴, Julfa
Malase⁵, Mujahidin Kadafi A. Tawari⁶

¹IAIN Ternate, Ternate, asrul.usman96@gmail.com

²IAIN Ternate, Ternate, dian@gmail.com

³IAIN Ternate, Ternate, aliiffaradiq@gmail.com

⁴IAIN Ternate, Ternate, ariani@gmail.com

⁵IAIN Ternate, Ternate, julfa@gamil.com

⁶IAIN Ternate, Ternate, mujahidin@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan sukses atau dapat terjadi apabila warga ikut berpartisipasi. Olenya itu keterlibatan masyarakat Desa Gorua Selatan Kecamatan Tobelo akan menyukseskan pemberdayaan masyarakat sangat penting terlebih pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Disisi lain penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) masih menunjukkan tanda-tanda penyebaran yang massif, setiap hari kita dihadapkan pada kenyataan bahwa terus menerus terjadi penambahan kasus positif covid- 19 dan kasus kematian pun semakin membuat merinding. walaupun sudah banyak pakar dan ahli optimis pandemic ini akan cepat mereda melalui analisis dan prediksi, asalkan semua pihak kooperatif, bersinergi dan bekerja sama untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran. Perguruan tinggi termasuk salah satu yang wajib memberikan peran aktif dalam penanganan wabah ini. Atas pertimbangan tersebut, maka pilihan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan mahasiswa IAIN Ternate bersama masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gorua di Masa Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Community Empowerment is a process where the community takes the development initiative to start the process of social activities to improve their own situation and condition. Community empowerment will be successful or can occur if citizens participate. Because of this, the involvement of the people of South Gorua Village, Tobelo District, will make community empowerment successful, which is very important during the current Covid-19 pandemic. On the other hand, the spread of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is still showing signs of a massive spread, every day we present the fact that there are continuous additions of positive cases of Covid-19 and cases of death are getting goosebumps. Although many experts and experts are optimistic that this pandemic will quickly subside through analysis and prediction, as long as all parties cooperate, synergize and work together to prevent and break the chain of spread. Universities are one of those that are obliged to play an active role in handling this outbreak. Based on these considerations, the choice of implementing Community Service activities was carried out by IAIN Ternate students together with the community through an economic empowerment program for the Gorua Village community during the Covid-19 Pandemic Period.

Riwayat Artikel

Received: 14-03-2022

Revised: 16-04-2022

Accepted: 18-05-2022

Published: 30-06-2022

Kata Kunci:

Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, Covid-19.

Article History

Received: 14-03-2022

Revised: 16-04-2022

Accepted: 18-05-2022

Published: 30-06-2022

Keywords:

Community Empowerment, Economic Empowerment, Covid-19.

Citation: Asrul Usman, Dian Safitri M Tosofu, Aliiffaradiq Mujakir, Ariani Barmawi, Julfa Malase, Mujahidin Kadafi A. Tawari. (2022). Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat Desa Gorua Kecamatan Tobelo Utara di Masa Pandemi Covid-19. *Archipelago*, 3(1), 29-36. DOI: <http://dx.doi.org/10.4633/arc.v3i1.796>

Pendahuluan

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan sukses atau dapat terjadi apabila warga ikut berpartisipasi. Olenya itu keterlibatan masyarakat Desa Gorua Selatan Kecamatan Tobelo akan menyukkseskan pemberdayaan masyarakat sangat penting terlebih pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

Secara geografis Desa Gorua masuk dalam Kecamatan Tobelo Utara, Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara. Masyarakat Desa Gorua Selatan menganut dua agama yaitu Islam dan Nasrani. Suku yang terdapat pada Desa Gorua Selatan terbagi menjadi beberapa suku yaitu Tobelo, Galela, Tidore, Buton, Jawa, dan Sangir. Meski terdapat beberapa suku dan agama masyarakat Desa Gorua Selatan memiliki jiwa tolerans yang tinggi.

Disisi lain penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) masih menunjukkan tanda-tanda penyebaran yang massif, setiap hari kita dihadapkan pada kenyataan bahwa terus menerus terjadi penambahan kasus positif covid- 19 dan kasus kematian pun semakin membuat merinding. walaupun sudah banyak pakar dan ahli optimis pandemic ini akan cepat mereda melalui analisis dan prediksi, asalkan semua pihak kooperatif, bersinergi dan bekerja sama untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran. Perguruan tinggi termasuk salah satu yang wajib memberikan peran aktif dalam penanganan wabah ini.

Kemudian di sisi lain secara ekonomi masyarakat sangat terdampak, sehingga kehadiran masyarakat dan mahasiswa membantu program pemerintah dalam mengatasi dampak perekonomian masyarakat pada masa Covid-19 melalui edukasi wirausaha dalam bentuk pengembangan inovasi usaha serta pemasaran produksi, agar tetap bisa bertahan dan bangkit dair dampak Pandemi Covid-19.

Atas pertimbangan tersebut, maka pilihan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan mahasiswa IAIN Ternate bersama masyarakat melalui

program pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gorua di Masa Pandemi Covid-19. Secara umum kegiatan PkM ini bertujuan Mahasiswa mampu membantu program pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui program kemanusiaan dalam bentuk edukasi kesehatan aktifitas sosial berbasis individu, keluarga, dan masyarakat dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan. Mahasiswa membantu program pemerintah dalam mengatasi dampak perekonomian masyarakat pada masa Covid-19 melalui edukasi wirausaha dalam bentuk pengembangan inovasi usaha serta pemasaran produksi, agar tetap bisa bertahan dan bangkit dair dampak Pandemi Covid-19.

Metode Pelaksanaan

Adapun tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat merupakan aset yang berharga bagi sebuah desa. Adanya pemuda merupakan generasi penerus untuk melanjutkan dan mengisi pembangunan yang berlangsung atau yang akan datang. Beragaman masyarakat desa dapat digabungkan dengan melihat keterampilan atau potensi yang ada pada setiap masyarakat baik potensi SDM, maupun SDA. Secara garis besar tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Inkultutasi, yakni pengenalan dan konfirmasi jadwal kegiatan
- b. Discovery, yakni pemetaan aset yang di dalamnya pemetaan aset individu, asosiasi, aset alam, aset fisik, aset ekonomi, aset sosial, seni, budaya, dan tradisi.

Tahap pemetaan potensi dan masalah, yakni pelaksana melakukan pemetaan potensi dan masalah, sehingga akan muncul proyeksi program kerja pada masing-masing bidang.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Lokasi Kegiatan

Pada pembahasan kali ini tentunya akan lebih dititik beratkan pada pemberdayaan aset-aset. Di mana aset adalah sumber yang dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu dengan harapan bisa memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang dapat di ukur dallam suatu nilai tukar berupa uang. Termasuk di dalamnya sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat

umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Adapun aset-aset di bagi dalam beberapa bagoan, di antaranya sebagai berikut:

1. Aset Individu, Aset individu yang terdapat di Desa Gorua Selatan berupa makanan ringan yaitu kripik singkong dan halua singkong, kerajinan tangan yaitu sosiru (tatapa) dan gata-gata (penjepit), pabrik tahu, pengrajin batu bata, dan budidaya lobster
2. Aset ekonomi yang dimiliki masyarakat Desa Gorua Selatan terdiri dari lahan perkebunan yang berada pada dataran tinggi dan perbukitan ditanami pohon cengkeh, pala, dan kelapa. Selain itu ada juga lahan perkebunan yang terletak pada dataran rendah yang ditanami singkong, pisang, sayur, dan buah. Kebun dimiliki masyarakat bersifat individu.
3. Aset sosial, mencakup secara luas kegiatan masyarakat Gorua Selatan dan kumpulan-kumpulan sosial yang ada di lingkungan Gorua Selatan. Aset sosial yang ditemukan di lapangan yaitu paguyuban pemuda dan pelajar Ria Dodoti, Remaja Masjid dan kelompok gereja, kelompok tani, tim sepak bola, dan kader posyandu.
4. Aset Agama, masyarakat Gorua Selatan menganut agama Islam dan Kristen, namun secara umum memiliki pemahaman moderasi beragama dan toleransi sangat tinggi, mampu menghargai, dan menghormati masing-masing agama adalah sikap yang wajib ditiru dari masyarakat Desa Gorua Selatan. Masing pemeluk agama memiliki aset berupa masjid dan TPQ bagi beragama Islam dan gereja bagi beragama Kristen.
5. Aset budaya, secara umum masyarakat Gorua Selatan berasal dari Suku Tidore, Sangir, Bugis, Buton, Jawa, Tobelo, dan Galela. Adapun tradisi masyarakat Gorua Selatan adalah Lilian yakni dalam setiap hajatan masyarakat bergotong royong, baik pada acara pernikahan, hitanan, selamatan, panen hasil pertanian, dan pembangunan rumah dan pawai obor yakni tradisi pawai obor dan bakar obor di depan rumah yang dilakukan pada suci ramadan saat menyambut malam lailatul qadar. Kemudian aset kesenian masyarakat Desa Gorua Selatan adalah Bambu Tada yakni kesenian yang dilakukan dalam upacara penyambutan hari-hari besar dan kegiatan besar yang dilakukan oleh masyarakat. Tarian Cakalele merupakan kesenian tradisional yang biasanya dilaksanakan dalam upacara penyambutan pada hari-hari besar dan kegiatan besar masyarakat.

Pembahasan

A. Penataan dan Perumusan Masalah

Setelah melakukan observasi di Desa Gorua Selatan baik dari fasilitas desa dan keadaan yang ada di masyarakat, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan pertimbangan antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
3. Adanya dukungan masyarakat
4. Tersedianya sarana dan prasarana
5. Tersedianya waktu
6. Kestinambungan program

B. Perencanaan Program

Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang menetapkan aset sosial dan ekonomi sebagai program yang ditawarkan dan persiapan dalam menggelar lomba PKK, pada akhirnya melahirkan beberapa tawaran program diantaranya

1. Penghayatan dan pengamalan pancasila
2. Gotong royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
6. Pendidikan dan keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan kehidupan berkoperasi
9. Kelestarian lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat

C. Pelaksanaan Program

No	Pelaksanaan Program	Keterangan
1	Pembuatan denah desa	Pembuatan dana desa di maksud mempermudah masyarakat untuk mengetahui batas wilayahnya, pemukiman, perkantoran, perkebunan, pertanian, jalan, tempat, ibadah, sarana kesehatan, sarana pendidikan, dan perekonomian warga.

		Mengingat karena belum tersedianya dana desa yang ada di Gorua Selatan, akhirnya kami menginisiasi untuk pembuatan dana desa
2	Pembuatan papan nama PKK	Pengahayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendiidkan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat
3	Pembuatan papan nama empat program PKK	Pembuatan papan nama empat program PKK sebanyak empat buah, Pokja I, Pokja II, Pokja III, dan Pokja IV, yakni penghayatan dan pengamalan pancasila, pendidikan dan keterampilan, pangan, dan kesehatan kelestarian lingkungan
4	Pembuatan papan monografi dan stuktur organisasi	Dengan dibuatnya papan monografi agar lebih mempermudah masyarakat dalam mengetahui batas dan luas wilayah Desa Gorua Selatan dan struktur organisasi dibuat agar mengetahui posisi dan tanggung jawab masing-masing anggota tim
5	Pembuatan rak tanaman percontohan	Dengan dibuatnya rak tanaman percontohan agar dapat menata tanaman-tanaman obat-obatan di sekitaran kantor Desa
6	Festival ramadan	Festival ramadan merupakan kegiatan yang dibangun atas dasar kerja sama masyarakat Desa Gorua Tengah dan Gorua Selatan
7	Pembinaan dan penanaman bersama petani tomat	Masyarakat bisa memanfaatkan potensi alam dan potensi pertanian untuk meningkatkan perekonomian keluarga Bumdes yang ada di

		Desa
8	Kerja bakti	Membersihkan dusun, masjid, kantor desa, jalan umum, pekuburan, merapikan rumput di pinggiran jalan umum.
9	Penyuluhan kesehatan	Masyarakat diajari hidup bersih dalam pengentasan penyebaran Covid-19
10	Penyuluhan wirausaha	Masyarakat diedukasi wirausaha berupa pembuatan kripik singkong dan halua singkong serta pemanfaatan media sosial sebagai salah satu bentuk pemasaran
11	Penyuluhan budidaya lobster	Masyarakat diedukasi cara menangkap lobster yang baik dan memelihara ekosistem perkembangbiakan lobster

D. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gorua Selatan adalah sebagai berikut:

1. Keramahan yang tinggi dari masyarakat menjadi faktor pendukung bagi pelaksanaan PkM
2. Koordinasi dengan perangkat desa
3. Keterlibatan masyarakat

E. Faktor Peghalang

Selain faktor pendukung di atas, terdapat beberapa faktor penghalang di Desa Gorua Selatan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Geografis, ketersediaan alat transportasi, jauhnya jarak tempuh, dan mahal nya biaya transportasi umum, menjadi salah satu hambatan pelaksanaan kegiatan PkM oleh mahasiswa.
2. Minimnya pengetahuan masyarakat terkait pertanian dan kelautan, akhirnya menjadi faktor penghambat pembinaan masyarakat, khususnya potensi aset pertanian dan laut.

Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 melalui program kemanusiaan dalam bentuk edukasi kesehatan aktifitas sosial berbasis individu, keluarga, dan masyarakat dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan telah dilaksanakan.
2. Pelaksanaan program pemerintah mengatasi dampak perekonomian masyarakat desa melalui edukasi wirausaha dan pertanian.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa IAIN Ternate melibatkan banyak nama dan organisasi, olehnya itu kami sampaikan ucapan terima kasih, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Camat Tobelo
2. Kepala Desa Gorua
3. Pemuda dan Remaja Masjid Desa Gorua
4. Dosen Pembimbing Lapangan.

Daftar Referensi

Ahmad Sururi, dkk., Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Pantai Utara Desa Domas Kabupaten Serang, *Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 3, No. 3, Desember 2020, hal. 405-415.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Rineka Cipta: Jakarta

Coastal Community Development Project (CCDP). 2015. *Petunjuk Teknis Tenaga Pendamping Desa Masyarakat Pesisir*. Jakarta: CCDP

Edwards III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Inc.

Humala Simangunsong, dkk., Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Banjar Jaya, Tridarma: *Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)*, Volume 2 No. 1, Mei 2019, hal. 8-11.

Peraturan Menteri Desa dan PDTT Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa